

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Pertama, akan dimulai dengan kesimpulan, lalu dilanjutkan dengan saran.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uji statistik perbedaan *Achievement Goal Orientation* atas perbedaan prestasi belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *goal orientation* PAP (*Performance Approach*), MAP (*Mastery Approach*), dan PAV (*Performance Avoidance*) tidak memiliki perbedaan pada kelompok siswa yang berprestasi belajar rendah dengan kelompok siswa yang berprestasi belajar tinggi.
2. Rata-rata MAV (*Mastery Avoidance*) kelompok siswa yang berprestasi belajar rendah berbeda dengan kelompok siswa yang berprestasi belajar tinggi. Tampak bahwa rata-rata MAV untuk prestasi belajar rendah (5,086) lebih tinggi daripada prestasi belajar tinggi (4,696).
3. Pada siswa berprestasi tinggi, terdapat hubungan antara semakin menarik dan bermanfaatnya tugas yang diberikan oleh guru (*Task 2*) dengan siswa memiliki tujuan belajar untuk mencapai prestasi karena ingin menghindari kegagalan (MAV).
4. Pada siswa berprestasi tinggi, terdapat hubungan antara semakin siswa diberikan keleluasaan untuk memutuskan bagaimana cara mengerjakan tugas

- sekolah (*Authority 3*) dengan tujuan atau alasan belajar untuk menghindari kegagalan dalam penguasaan materi pelajaran sekolah (MAV). Sedangkan pada siswa berprestasi rendah tidak memiliki hubungan.
5. Siswa berprestasi tinggi, tidak terdapat hubungan antara orang tua ataupun guru menentukan kapan dan bagaimana siswa harus mengerjakan tugas sekolah (*Authority 4*) dengan tujuan atau alasan belajar untuk menghindari kegagalan dalam penguasaan materi pelajaran sekolah (MAV). Sedangkan pada siswa berprestasi rendah memiliki hubungan antara orang tua ataupun guru menentukan kapan dan bagaimana siswa harus mengerjakan tugas sekolah dengan tujuan atau alasan belajar untuk menghindari kegagalan dalam penguasaan materi pelajaran sekolah (MAV).
  6. Pada siswa berprestasi tinggi, tidak memiliki hubungan antara diberikannya pujian oleh orang tua ataupun guru jika siswa menunjukkan usaha sungguh-sungguh (*Recognition 5*) dengan tujuan atau alasan belajar untuk menghindari kegagalan dalam penguasaan materi pelajaran sekolah (MAV). Sedangkan pada siswa berprestasi rendah, terdapat hubungan antara diberikannya pujian oleh orang tua ataupun guru jika siswa menunjukkan usaha sungguh-sungguh dengan tujuan atau alasan belajar untuk menghindari kegagalan dalam penguasaan materi pelajaran sekolah (MAV).
  7. Pada siswa yang berprestasi tinggi, tidak terdapat hubungan antara dibandingkannya nilai seorang siswa dengan siswa-siswa lain di kelas oleh guru-guru (*Evaluation 9*) dengan tujuan atau alasan belajar untuk menghindari kegagalan dalam penguasaan materi pelajaran sekolah. Sedangkan pada siswa berprestasi rendah tidak memiliki hubungan.

## 7.2 Saran

### 5.2.1. Saran Bagi Penelitian Lanjutan

- Melakukan penelitian *Achievement Goal Orientation* dihubungkan dengan hal lain. Seperti hubungan antara *Achievement Goal Orientation* dengan prestasi belajar atau lingkungan belajar.
- Melakukan penelitian *Achievement Goal Orientation* di SMU lain, misalnya pada SMU swasta sehingga mendapatkan gambaran perbandingan.

### 5.2.2. Saran Guna Laksana

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- Siswa kelas 12 juga diharapkan untuk mengikuti diskusi dan konsultasi dengan guru yang dapat memberikan pengarahan mengenai *Achievement Goal Orientation*.
- Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan individu, seperti:
  - Guru dapat memberikan pelajaran untuk lebih menarik dan bermanfaat karena dapat memberi pengaruh yang penting pada motivasi dan kognisi siswa (Blumenfeld, Mergendoller & Swarthout, 1987; Doyle, 1983).
  - Sekolah dapat memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memutuskan bagaimana dan cara untuk mengerjakan tugas sekolah, dengan memberi kesempatan pada siswa untuk memiliki pilihan dan kontrol aktivitas dalam kelas, namun hal tersebut tidak berarti guru

membuat segala keputusan mengenai kurikulum yang berlaku atau tugas.